



**PERKEMBANGAN EKONOMI,
KETENAGAKERJAAN, DAN KEMISKINAN**



PERKEMBANGAN EKONOMI, KETENAGAKERJAAN DAN KEMISKINAN

Kinerja perekonomian Indonesia masih terus menunjukkan tren peningkatan dalam beberapa triwulan terakhir. Hal ini ditunjukkan dengan membaiknya kondisi perekonomian domestik dengan tingkat inflasi yang stabil dan relatif rendah, lebih efisiennya belanja pemerintah, membaiknya pertumbuhan ekonomi, berkurangnya tingkat pengangguran terbuka, menurunnya tingkat kemiskinan, serta meningkatnya investasi.

Pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi tahun 2016 sebesar 5,02% dan tetap terjaga pertumbuhannya sebesar 5,01% hingga semester I tahun 2017. Pada sisi penawaran (YoY), realisasi pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) pada semester I tahun 2017 adalah 5,11% untuk sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan; 0,78% untuk sektor pertambangan dan penggalian; 3,88% untuk sektor industri pengolahan; 6,46% untuk sektor konstruksi; 4,36% untuk sektor perdagangan besar dan eceran serta reparasi mobil dan motor; serta 10,02% untuk sektor informasi dan komunikasi. Pada sisi pengeluaran (YoY): 4,94% untuk konsumsi rumah tangga; 8,27% untuk konsumsi Lembaga Non-Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR); 0,03% untuk konsumsi pemerintah; 5,07% untuk investasi (Pembentukan Modal Tetap Bruto/PMTB); 5,76% untuk ekspor barang dan jasa; serta 2,80% untuk impor barang dan jasa.

Neraca Pembayaran dan Perdagangan Indonesia. Peningkatan surplus yang signifikan pada Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) hingga triwulan I tahun 2017 menunjukkan membaiknya keseimbangan eksternal perekonomian dan stabilitas makroekonomi. Realisasi NPI pada triwulan I tahun 2017: Neraca transaksi berjalan sebesar USD-2,40 miliar; Neraca transaksi finansial sebesar USD7,85 miliar; dan Posisi cadangan devisa USD sebesar USD121,81 miliar. Neraca perdagangan Indonesia (YoY, Juni 2017): Ekspor nonmigas meningkat 13,73%; Impor nonmigas meningkat 5,94%; dan Neraca nonmigas meningkat 84,14%.

Realisasi Investasi dan Kontribusi Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Pada kurun 2014-2016 terus meningkat, dan hingga Semester I 2017, nilai investasi PMA telah mencapai Rp206,90 triliun dan PMDN sebesar Rp129,80 triliun. Sedangkan kontribusi PMA dan PMDN masing-masing sebesar 61,45% dan 38,55%. Realisasi APBN Indonesia untuk PMA dan PMDN menunjukkan kecenderungan meningkat sejak 2014 hingga Juni 2017, demikian pula dengan belanja negara (pemerintah pusat dan transfer ke daerah).

Laju Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah. Selama periode 2016-Juni 2017, stabilitas moneter terutama inflasi dan nilai tukar rupiah terjaga sesuai dengan fundamental ekonomi Indonesia. Inflasi cenderung menurun pada 2015-2016, dan pada 2016 relatif stabil berada dalam rentang target inflasi yang ditetapkan (4 ± 1 persen). Inflasi 2016 tercatat 3,02% (YoY), lebih kecil dari inflasi 2015 sebesar 3,35% (YoY), dan merupakan inflasi terendah sejak 2009. Pada Juni 2017, inflasi tercatat 4,37% (YoY) atau 2,38% (YtD). Diperkirakan pada akhir 2017 tingkat inflasi dapat terkendali sesuai target yaitu 4 ± 1 persen. Sementara itu, penguatan dan fluktuasi nilai tukar rupiah cenderung stabil. Penguatan nilai tukar Rupiah ditopang oleh membaiknya stabilitas makroekonomi domestik dan persepsi positif pasar terhadap perekonomian Indonesia, terutama setelah meningkatnya *rating* investasi Indonesia yang semula BB+ (*non-investment grade*) menjadi BBB- (*investment grade*). Selain itu, dipengaruhi pula faktor eksternal yaitu membaiknya indikator ekonomi global, menurunnya defisit transaksi berjalan, serta meningkatnya surplus transaksi modal dan finansial.

Pengangguran Terbuka dan Tingkat Kemiskinan. Data terakhir hingga Juni 2017, pengangguran terbuka terus menunjukkan penurunan. Pada tahun Februari 2017 TPT sebesar 5,33% mengalami penurunan dari 5,81% pada 2015. Tingkat kemiskinan dalam periode 2015-2016 menunjukkan kecenderungan penurunan, yaitu dari 11,22% (Maret 2015) turun menjadi 10,64% (Maret 2017).

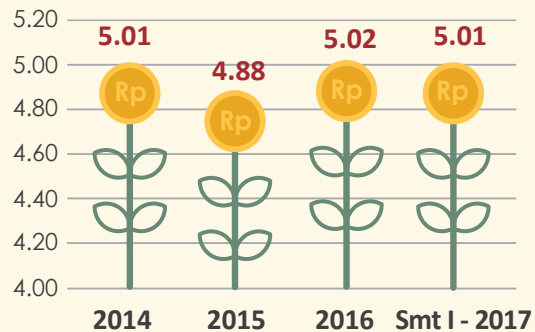
Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Untuk memberikan manfaat yang besar dalam mendukung aktivitas perekonomian masyarakat, hingga 2016 perkembangan koperasi aktif di Indonesia mencapai 151.952 unit koperasi, yang berarti mengalami peningkatan rata-rata 4,12% per tahun sejak 2014. Sedangkan perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) hingga Desember 2016 mencapai 59.698 ribu unit UMKM dengan 132.333 ribu tenaga kerja.

PERKEMBANGAN EKONOMI, KETENAGAKERJAAN, DAN KEMISKINAN

CAPAIAN HASIL PEMBANGUNAN

PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA

REALISASI PERTUMBUHAN EKONOMI TAHUN 2014 – SEMESTER I TAHUN 2017



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

Hingga semester I tahun 2017, kinerja ekonomi tetap terjaga dengan tumbuh sebesar **5,01 persen**.

REALISASI PERTUMBUHAN PDB SISI PENAWARAN (PERSEN, YOY) SEMESTER I TAHUN 2017

Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	5,11
Pertambangan dan Penggalian	0,78
Industri Pengolahan	3,88
Konstruksi	6,46
Perdagangan besar dan eceran, dan reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4,36
Informasi dan Komunikasi	10,02

REALISASI PERTUMBUHAN PDB SISI PENGELUARAN (PERSEN, YOY) SEMESTER I TAHUN 2017

Konsumsi Rumah Tangga	4,94
Konsumsi LNPRT	8,27
Konsumsi Pemerintah	0,03
Investasi (PMTB)	5,07
Ekspor Barang dan Jasa	5,76
Impor Barang dan Jasa	2,80

NERACA PEMBAYARAN & PERDAGANGAN INDONESIA

REALISASI NERACA PEMBAYARAN INDONESIA TRIWULAN I TAHUN 2017



Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) menunjukkan perkembangan yang positif hingga triwulan I tahun 2017.

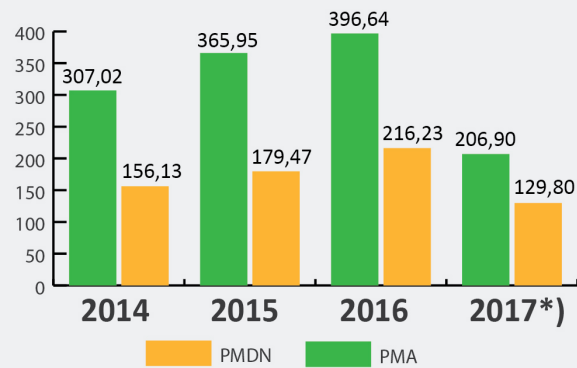
NERACA PERDAGANGAN INDONESIA JUNI 2017



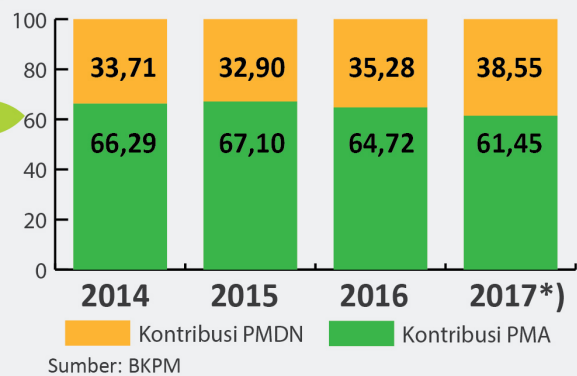
PERKEMBANGAN INVESTASI DAN APBN

REALISASI INVESTASI (PMA & PMDN)

NILAI PMA DAN PMDN (TRILIUN)



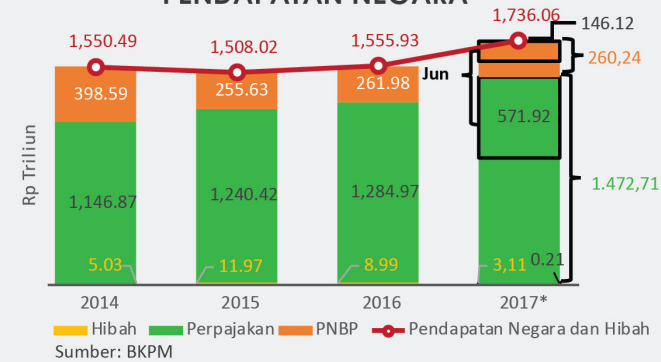
KONTRIBUSI PMA & PMDN (PERSEN)



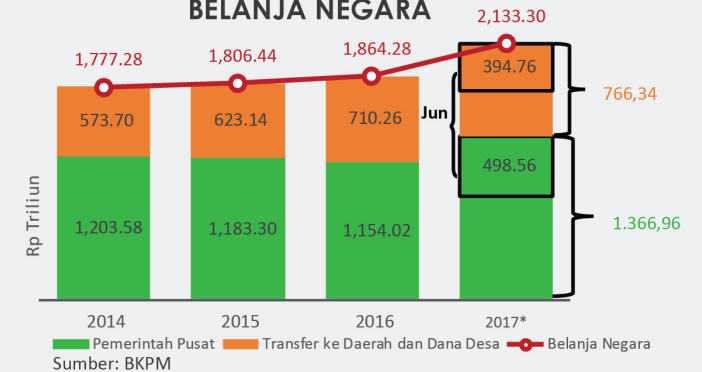
*) Semester I 2017

REALISASI APBN

PENDAPATAN NEGARA



BELANJA NEGARA



SUBSIDI ENERGI

Langkah pemerintah dalam menerapkan kebijakan subsidi yang lebih tepat sasaran, tercermin dari realisasi subsidi energi yang terus mengalami penurunan menjadi **Rp106,79 triliun** atau turun **10,33 persen** dari realisasi tahun 2015.

DAK NON FISIK

Dana transfer khusus nonfisik mengalami peningkatan sebesar **29,82 persen** dari realisasi tahun 2016 atau menjadi **Rp115,11 triliun**. Secara umum, dana transfer khusus nonfisik lebih ditujukan untuk layanan pendidikan di daerah.

DEFISIT APBN

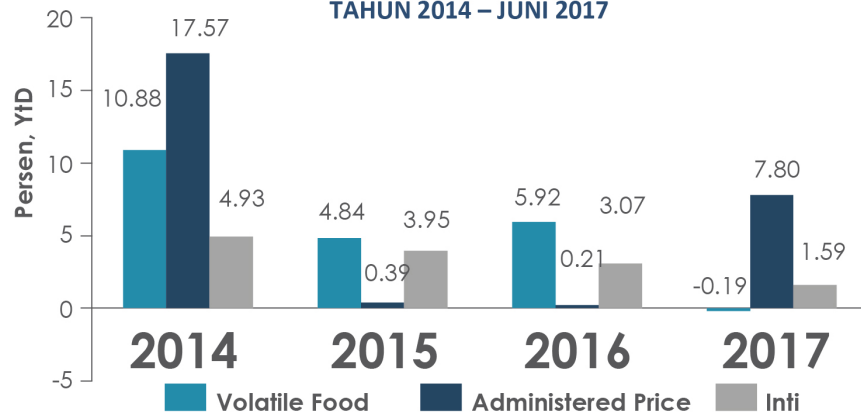
Hingga Juni 2017, defisit anggaran mencapai **Rp. 175.05 T** atau **-1.29 persen PDB**

*) Juni 2017

PERKEMBANGAN SEKTOR MONETER DAN PERBANKAN

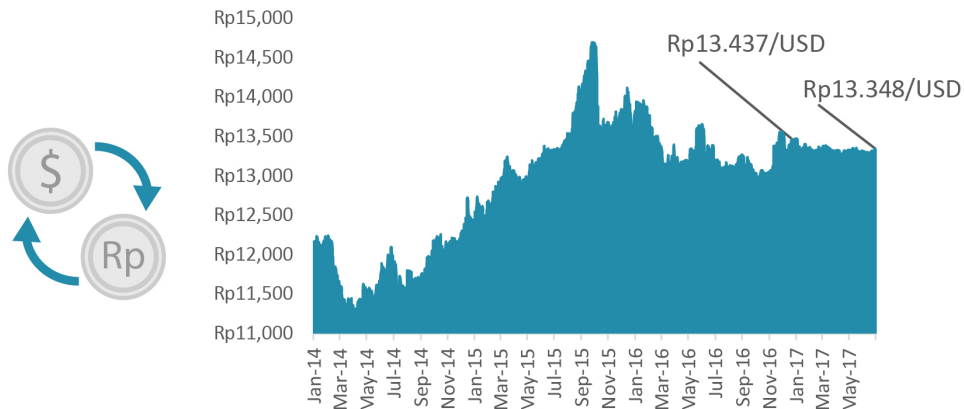
LAJU INFLASI & NILAI TUKAR RUPIAH

PERKEMBANGAN LAJU INFLASI BERDASARKAN KOMPONEN
TAHUN 2014 – JUNI 2017



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), diolah kembali

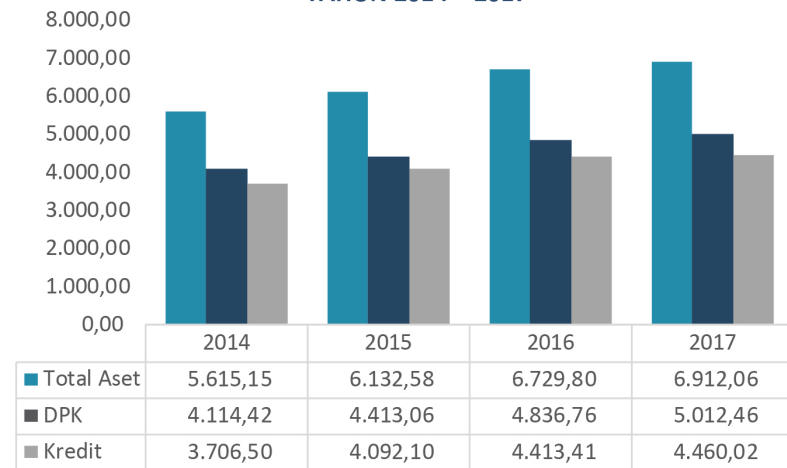
PERKEMBANGAN NILAI TUKAR RUPIAH
TAHUN 2014 - JUNI 2017



Sumber: Bloomberg, posisi akhir 31 Mei 2017

PERBANKAN DI INDONESIA

PERKEMBANGAN PERBANKAN DI INDONESIA
TAHUN 2014 – 2017*



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2017

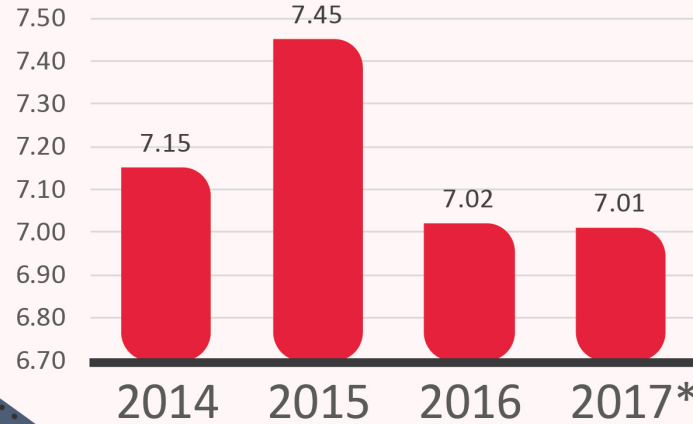
Keterangan: *) angka sampai dengan Bulan Mei 2017



PERKEMBANGAN KETENAGAKERJAAN DAN KEMISKINAN

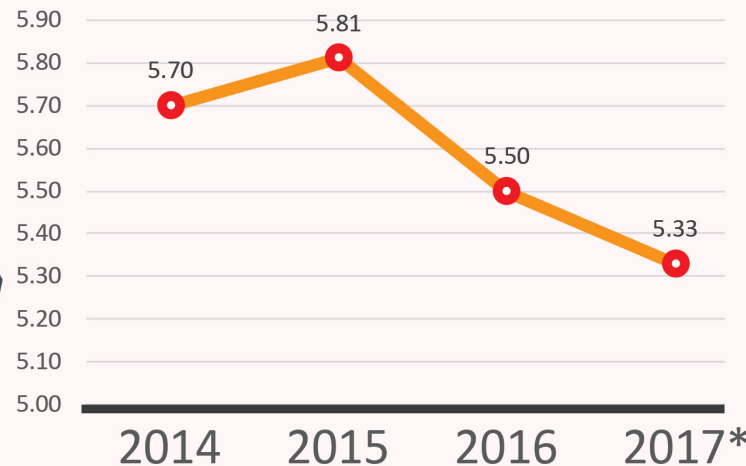
PENGANGGURAN TERBUKA

JUMLAH PENGANGGURAN



Sumber: Sakernas, Februari 2014-2017

TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA

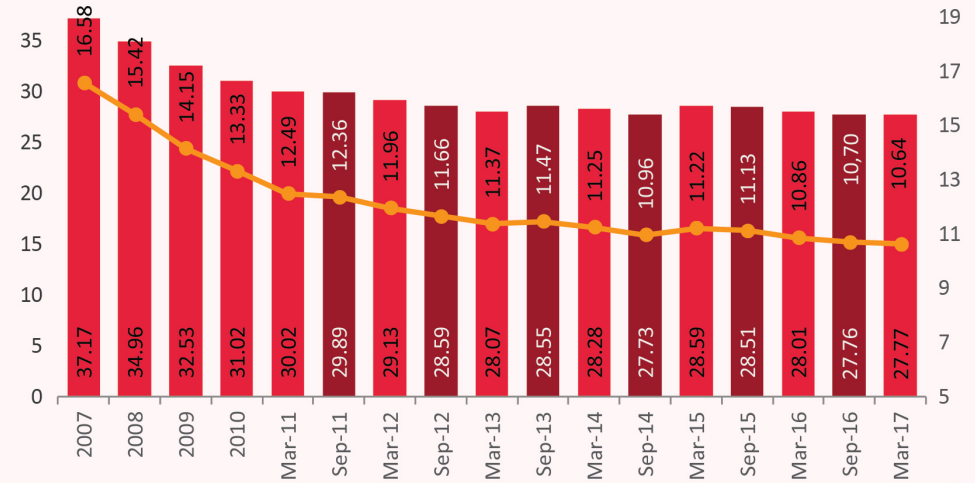


Sumber: Sakernas, Februari 2014-2017



TINGKAT KEMISKINAN

PERKEMBANGAN TINGKAT KEMISKINAN INDONESIA TAHUN 2007 – MARET 2017



■ Jumlah Penduduk Miskin ● Presentase Penduduk Miskin
Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

Maret 2017

Persentase penduduk miskin berkurang

↓ 2,03
persen (YoY)
dalam setahun

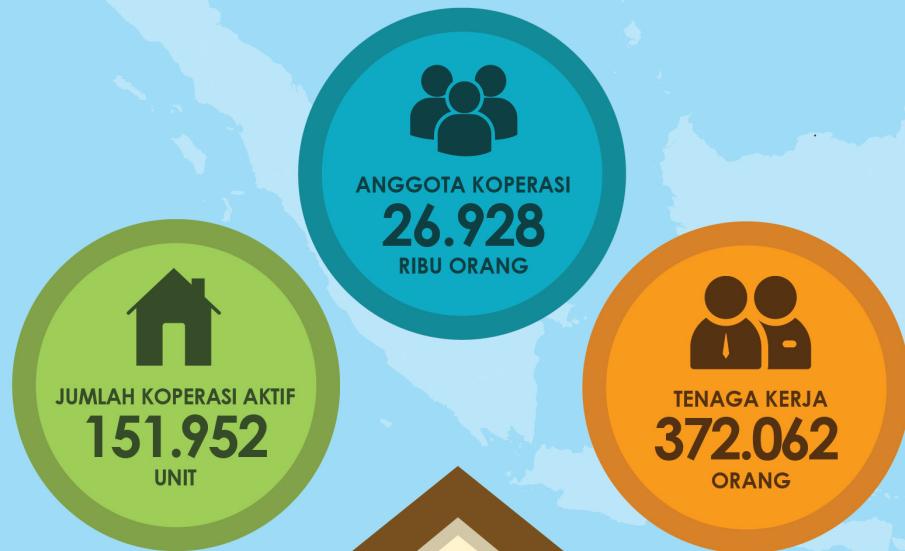
Jumlah penduduk miskin berkurang

↓ 0,24
juta jiwa
dalam setahun

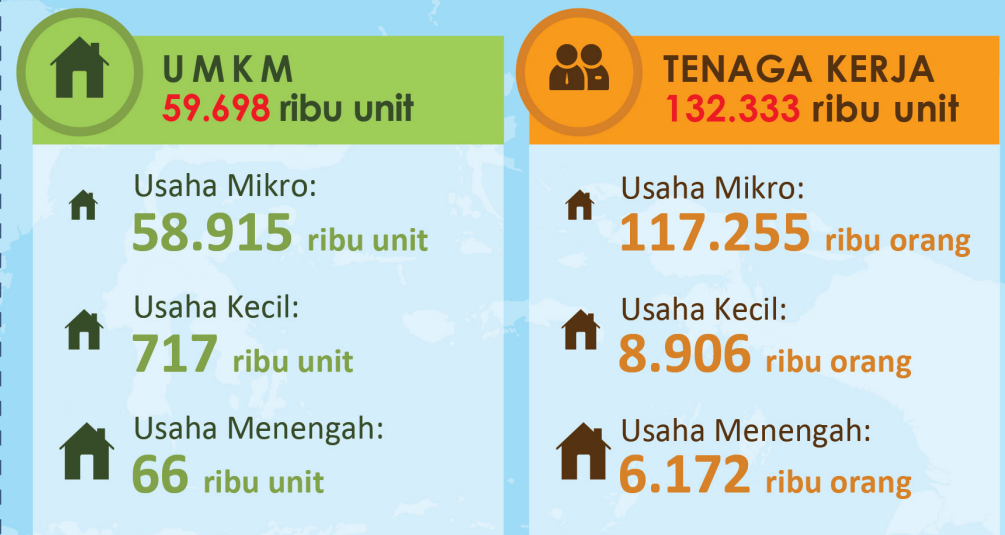


PERKEMBANGAN KOPERASI DAN UMKM

PERKEMBANGAN KOPERASI TAHUN 2016



PERKEMBANGAN UMKM TAHUN 2016*



Sumber: Kementerian Koperasi dan UKM (2017)

Sumber: Kementerian Koperasi dan UKM (2017)

*Angka sampai dengan akhir desember 2016 (Angka sangat sementara)